

# Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tenaga Kerja Profesional Bidang Konstruksi Menggunakan Metode SMART

Adam Tua Rahman Hakim Siregar<sup>1</sup>, Indra Lukmana Sardi<sup>2</sup>, Yanuar Firdaus Arie Wibowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1</sup>adamtua@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup>indraluk@telkomuniversity.ac.id

<sup>3</sup>yanuar@telkomuniversity.ac.id

---

## Abstrak

Pada saat ini, sumber daya manusia merupakan hal yang dibutuhkan demi menunjang kemajuan bidang ekonomi dan juga teknologi, semakin maju berkembang yang terjadi di era globalisasi ini semakin sulit menentukan SDM yang baik sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pada penelitian ini digunakanlah sebuah metode dengan Sistem Pendukung Keputusan yaitu SPK *Simple Multi Attribute Rating Technique*. Sistem ini membantu dalam menentukan pemilihan pekerja yang tepat, pada , metode SMART melakukan pembobotan pada setiap kriterianya, Selanjutnya setiap kriteria tadi memiliki sub bagian, setelah itu alternatif diberikan nilai sesuai dengan sub kriteria masing - masing. Melakukan perhitungan *utility* untuk menentukan nilai sub kriteria tadi, dan selanjut melakukan perhitungan nilai akhir dan perankingan. Penelitian ini menggunakan studi kasus di Dinas Cipta Karya Dan Tata Ruang yang menentukan hasil pemilihan oleh Dinas dan Metode SMART. Dilakukan tiga skenario pengujian pada metode SMART dan juga perhitungan Dinas. Pada skenario tersebut memiliki perbedaan hasil perhitungan tersebut terjadi dikarenakan Dinas hanya menggunakan kriteria utamanya dalam membandingkan setiap alternatif yang ada dan sulit terjadi kesulitan ketika ada alternatif yang memiliki kesamaan nilai yang hampir sama. Sedangkan metode SMART memiliki proses pemilihan kriteria yang berfungsi sebagai penilaian objektif untuk menentukan pekerja yang sesuai. Dan tiga pengujian yang dilakukan hanya dengan metode SMART menghasilkan nama yang berbeda dan juga hasil yang berbeda dikarenakan bertambahnya nilai alternatif baru dengan nilai yang lebih besar atau lebih kecil yang mempengaruhi perhitungan utilitas. Berdasarkan hasil penelitian metode SMART memiliki pemilihan alternatif yang lebih baik dari dilakukan oleh Dinas CKTR.